



# **KULIAH KERJA PROFESI**

## **Institut Pertanian Bogor**

### **(KKP-IPB)**

Oleh: Prastowo  
LPPM-IPB

# Topik Bahasan:

1. Pendahuluan
2. Urgensi
3. *Learning Outcome*
4. Manfaat
5. Peran Pemangku Kepentingan
6. Mekanisme Pelaksanaan
7. Bobot SKS
8. Sumber Pendanaan
9. Kepanitiaan

# 1. Pendahuluan:

1. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di IPB telah dimulai sejak Tahun 1965, dibawah pengelolaan Biro Pengabdian Kepada Masyarakat (Bipenmas IPB).
2. Salah satu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa IPB adalah Kuliah Kerja Nyata (KKN).
3. Mulai Tahun 2003, kegiatan KKN diganti nama menjadi Kuliah Kerja Profesi (KKP).
4. KKP-IPB mengasah *softskill* kemitraan, kerjasama tim lintas bidang ilmu dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola suatu program kerja di lapangan.

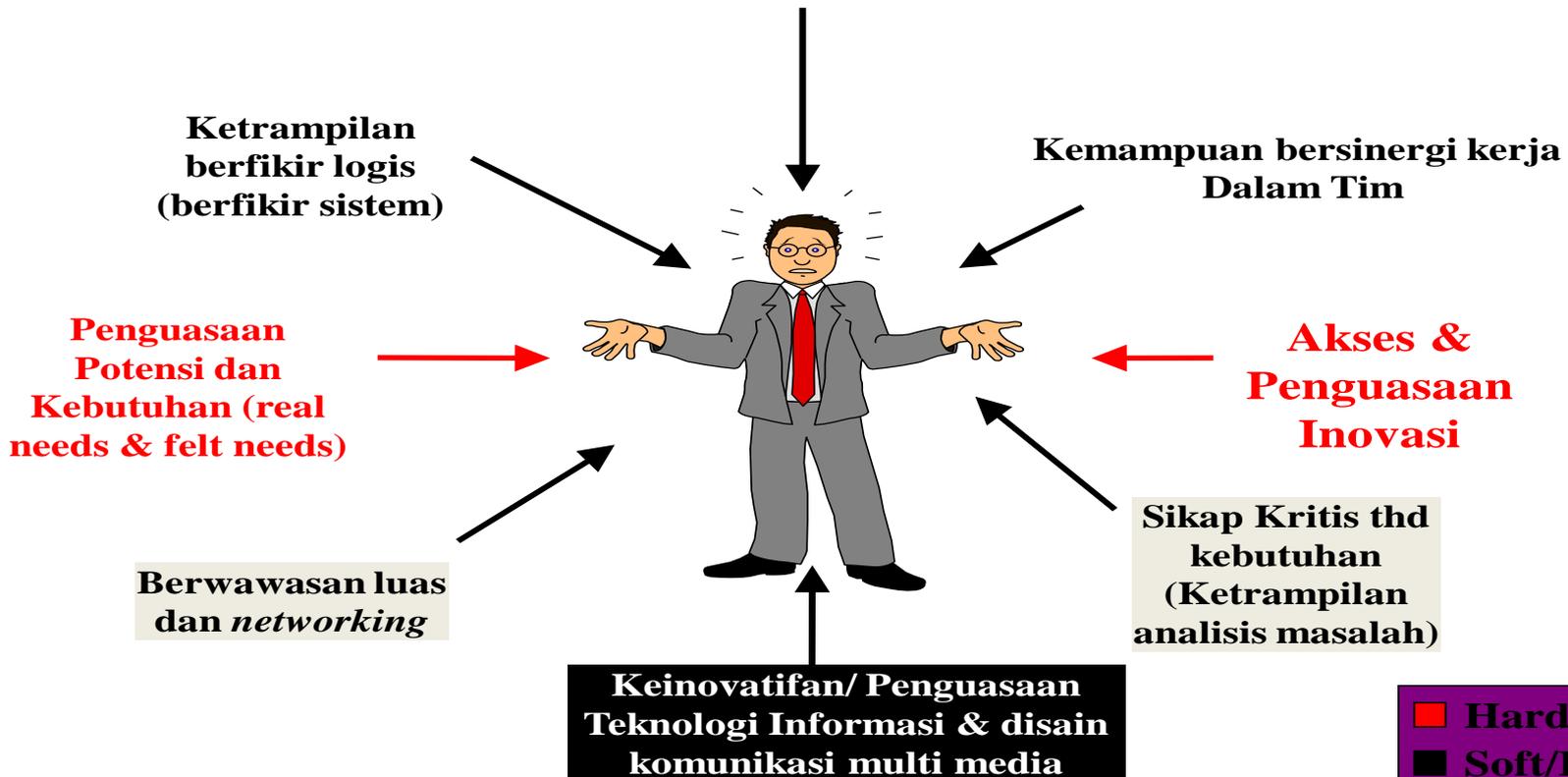
## 2. Urgensi

Kuliah Kerja Profesi (KKP) di IPB dimaksudkan untuk memperkuat kemandirian, kemitraan dan kepemimpinan mahasiswa (*softskill*) dengan menerapkan sinergi inovasi IPTEKS lintas bidang ilmu (*hardskill*) yang efektif untuk memenuhi realita kompleksitas kebutuhan hidup masyarakat.

# 2. Urgensi

## Kompetensi Sarjana 'Pemberdaya'

**Kemampuan Berkomunikasi  
konvergen secara efektif**



# PENDIDIKAN KARAKTER DLM 4 PILAR PENDIDIKAN UNESCO

- **LEARNING TO KNOW**
- **LEARNING TO DO**
- **LEARNING TO BE**
- **LEARNING TO LIVE  
TOGETHER**



## 2. Urgensi

Ketua WMA-IPB mengamanatkan perlunya upaya serius dalam :

1. Peningkatan empati Civitas Akademika thd petani. Dlm bid pendidikan *stakeholder* memandang perlu peningkatan empati mahasiswa dan staf pengajar IPB kepada petani, nelayan dan masyarakat pedesaan.
2. Empati ini dapat dibangun dg revitalisasi Kuliah Kerja Profesi (KKP), Mhs Bertani, kunjungan ke daerah pedesaan, kewajiban mhs untuk berinteraksi dengan petani dan nelayan serta warga pedesaan.

# 3. *Learning Outcome*

Setelah mengikuti KKP mahasiswa mampu :

1. Merancang dan melaksanakan program pemberdayaan (mengidentifikasi masalah, merumuskan program berupa pembuatan proposal, mengevaluasi program berupa laporan kegiatan) dalam bidang *hardskill* bidang keilmuan mahasiswa.
2. Memperkuat *softskill* khususnya dalam kemandirian, kemitraan, dan kepemimpinan (*outonomy, partnership, leadership, atau networking dan social relationship*).

### 3. Learning Outcome

Mengacu aspek *learning outcome* pertama, setelah mengikuti KKP mahasiswa mampu :

1. Mengidentifikasi dan menganalisis permasalahan masyarakat, khususnya bidang pertanian dalam arti luas dan lingkungan yang relevan dalam bidang keilmuannya
2. Merumuskan alternatif solusi dalam pemecahan masalah khususnya bidang pertanian dalam arti luas dan lingkungan sesuai dengan bidang keilmuannya.
3. Menerapkan bidang ilmunya secara etis dalam kompleksitas kehidupan masyarakat.

# 3. *Learning Outcome*

Mengacu aspek *learning outcome* kedua, setelah mengikuti KKP mahasiswa mampu :

1. Mengidentifikasi dan mengembangkan pemanfaatan potensi sumberdaya lokal secara optimal
2. Merencanakan dan mengevaluasi program secara lintas disiplin dan terintegrasi dalam mengatasi permasalahan di masyarakat.
3. Meningkatkan kepekaan, komitmen, etika, kepedulian, kemampuan komunikasi konvergen, kemitraan, dan kerjasama antar mitra akademisi, bisnis, masyarakat dan pemerintah, termasuk antar profesi dalam mengatasi permasalahan dalam masyarakat.
4. Mengembangkan jejaring kerjasama dalam upaya pemecahan masalah untuk memenuhi kebutuhan dalam dinamika kehidupan aktual di masyarakat.

## 4. Manfaat

Kegiatan KKP diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pemangku kepentingan yang terkait kegiatan ini, yaitu meliputi

- mahasiswa,
- institusi IPB,
- masyarakat,
- pemerintah daerah dan
- dunia bisnis.

# 5. Peran Pemangku Kepentingan

1. Mahasiswa :
  - Fasilitator pemberdayaan masyarakat
  - Menjembatani diseminasi inovasi
2. IPB :
  - *Sharing* inovasi
3. Masyarakat :
  - *Sharing* informasi potensi dan permasalahan
  - Partisipasi dalam program KKP
4. Pemerintah :
  - Fasilitasi penyelenggaraan KKP
  - Perizinan dan pembekalan KKP
  - Pendanaan program KKP
5. Dunia Bisnis :
  - Mitra sinergis dalam pengembangan usaha
  - Memanfaatkan mahasiswa dalam implementasi CSR

# 6. Mekanisme Pelaksanaan

## Tema:

- Setiap tahun kegiatan KKP IPB mengusung suatu tema. Setiap kabupaten mempunyai tema spesifik (tematik), yg selanjutnya dijabarkan ke dalam program KKP.
- Program KKP di setiap kabupaten/kota disusun dg mempertimbangkan potensi, permasalahan dan kebutuhan daerah kerja sehingga bersinergi dg program pembangunan pemerintah daerah.
- Program kabupaten tersebut kemudian dijabarkan oleh setiap kecamatan dan desa yang menjadi unit kerja lokasi KKP, serta disesuaikan dengan bidang studi mahasiswa secara terintegrasi
- Program KKP harus fokus terhadap aspek dan atau komoditi serta berkelanjutan shg dpt mengarah kepada terbentuknya desa mitra..
- Tema KKP tersebut dapat berasal dari IPB atau kesepakatan Pemerintah Daerah dengan IPB.

# 6. Mekanisme Pelaksanaan

## **Peserta:**

- Mahasiswa program sarjana (S1) yg telah memenuhi menyelesaikan perkuliahan minimal 105 sks dengan IPK  $\geq$  2.00 dan telah melakukan registrasi untuk mengikuti KKBM.

## **Pembimbingan:**

- Kegiatan KKP mahasiswa di lapangan dibimbing oleh dosen pembimbing lapang (DPL), yg ditetapkan dg surat keputusan Dekan masing-masing Fakultas berdasarkan usulan dari setiap Departemen di lingkungan Fakultas tersebut.

# 6. Mekanisme Pelaksanaan

**Lingkup Kegiatan KKP meliputi :**

1. Persiapan
2. Kuliah pembekalan
3. Penempatan mahasiswa
4. Lokakarya I
5. Pelaksanaan program
6. Supervisi, monitoring dan evaluasi
7. Penilaian aktivitas lapangan
8. Lokakarya II

## 6. Mekanisme Pelaksanaan

### **Pola Pelaksanaan (Integrasi):**

Pola pelaksanaan KKP bersifat fleksibel, dapat Poli Fakultas, Poli Departemen, Mono Fakultas, atau Mono Departemen. Setiap Fakultas/Departemen memilih lokasi yang sesuai dengan kompetensi

# 6. Mekanisme Pelaksanaan

## Lokasi:

- ❑ Lokasi KKP ditentukan dengan kriteria sbb:
  - Relevansi dengan bidang keilmuan IPB
  - Termasuk dalam kategori “desa”
  - Prioritas desa yang belum maju (tertinggal, terluar, terdepan)
  - Akses bisa dijangkau kendaraan mobil dan motor
  - Lokasi desa berdekatan di setiap kecamatan
  - Jumlah desa per kecamatan adalah 4-6 desa
  - Kesiediaan Pemerintah Daerah
- ❑ Penetapan lokasi KKP tersebut sesuai dengan keinginan Fakultas/Departemen, dimana dalam satu kecamatan terdapat 5-7 desa lokasi KKBM.

# 7. Bobot SKS

Bobot SKS s/d Tahun 2013 sebesar 3 SKS, saat ini sedang diusulkan menjadaii 4 SKS, dengan pertimbangan:

- a) Kuliah pembekalan 20-24 jam (kuliah dan pratikum) layak diberikan sks 1.5
- b) Pelaksanaan KKP di lapang/desa 8 minggu (setiap hari 7-8 jam), layak diberi sks 2.5

# 8. Sumber Pendanaan

Sumber pendanaan KKP IPB berasal dari:

- SPP mahasiswa
- Dana program LPPM IPB
- Sponsorship (penggalangan dana program oleh panitia KKP fakultas dan panitia koordinasi LPPM IPB)

# 9. Kepanitiaan

Penyelenggaraan KKP dilakukan oleh Panitia KKP IPB dibawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IPB. Kepanitiaan bersifat *ad hoc* yang terdiri atas:

- 1) Panitia Pelaksana KKP di setiap fakultas
- 2) Panitia Koordinasi di LPPM



Terimakasih